



PELATIHAN DAN SIMULASI DELF BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS UNTUK MENGHADAPI UJIAN SESI NOVEMBER 2025

Indah Nevira Trisna¹⁾, Setia Rini²⁾, Endang Ikhtiarti³⁾, Diana Rosita⁴⁾, Nani Kusri⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Universitas Lampung

E-mail: indah.nevira@gmail.com

Abstract

The lack of motivation and preparation among some students in the French language education program at the University of Lampung in taking the DELF test is a serious problem. This program is designed to improve students' competence in the four main skills tested in DELF: Compréhension orale (listening), Compréhension écrite (reading), Production orale (speaking), and Production écrite (writing). Through a systematic approach, students will be equipped with a deep understanding of the exam format, question-answering techniques, and effective time management strategies. The simulations, which are provided regularly and routinely, have proven to help students achieve higher scores and a better understanding of DELF questions. In the simulations that have taken place, there has been a significant increase in the number of students who passed the post-test compared to the pre-test. In line with the goal of preparing students, the DELF simulations can be said to have been successful in preparing students to take the DELF exam in the November 2025 session.

Keywords: *Training, Simulation, DELF*

Abstrak

Kurangnya motivasi dan persiapan sebagian mahasiswa program studi pendidikan bahasa prancis Universitas Lampung dalam mengikuti tes *DELF* merupakan suatu masalah yang cukup serius. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam empat keterampilan utama yang diuji dalam *DELF: Compréhension orale* (mendengarkan), *Compréhension écrite* (membaca), *Production orale* (berbicara), dan *Production écrite* (menulis). Melalui pendekatan yang sistematis, mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai format ujian, teknik pengerjaan soal, serta strategi manajemen waktu yang efektif. Simulasi yang diberikan secara berkala dan rutin terbukti membantu mahasiswa dalam meraih skor dan pemahaman terhadap soal delf. Pada kegiatan simulasi yang telah berlangsung terdapat kenaikan signifikan jumlah mahasiswa yang lolos pada saat *post test* dibandingkan dengan *pretest*. Sesuai dengan tujuan memberi kesiapan, simulasi delf dapat dikatakan berhasil untuk mengantarkan mahasiswa mengikuti ujian delf pada sesi November 2025.

Kata Kunci: *Pelatihan, Simulasi, DELF*

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah sistem bunyi yang arbitrer, konvensional, yang dapat digunakan untuk berkomunikasi (Harras, 2009). Sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan antara penutur satu dan penutur lainnya bahasa memiliki lambang dan kode yang dapat dimengerti sesama penutur (Novianti, 2023). Dikatakan terjadi sebuah proses komunikasi ditandai dengan adanya pemahaman dua orang atau lebih yang sedang berinteraksi melalui bahasa yang mereka



gunakan. Secara umum dapat dibedakan dua jenis bahasa yang dapat dikuasai oleh manusia yaitu bahasa Ibu dan bahasa kedua (Yaqin, 2023). Bahasa ibu merupakan suatu proses awal yang diperoleh anak dalam mengenal bunyi dan lambang yang disebut bahasa (Siregar, 2023). Sedangkan bahasa kedua merupakan bahasa yang diperoleh secara sadar oleh manusia melalui proses belajar secara terstruktur dan alamiah. Pemerolehan bahasa kedua secara alamiah adalah pemerolehan bahasa kedua/asing yang terjadi dalam komunikasi sehari-hari, bebas dari pengajaran atau pimpinan, guru dan tidak ada keseragaman cara. Setiap individu memperoleh bahasa kedua dengan caranya sendiri-sendiri (Kesuma, 2016).

Pada ruang lingkup program studi pendidikan bahasa Prancis Universitas Lampung merupakan contoh pemerolehan bahasa yang sengaja diselenggarakan dan diikuti oleh mahasiswa secara terstruktur. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran secara terjadwal untuk mendapatkan keterampilan berbahasa Prancis. Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara dinamis maka mahasiswa perlu mengikuti ujian evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihanannya, Tidak hanya itu secara resmi terdapat sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Prancis yang berstandar Internasional yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan bahasa Prancis. Ujian *DELFL* (*Diplôme d'Études en Langue Française*) merupakan sertifikasi resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Prancis untuk menilai kompetensi bahasa Prancis penutur asing.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dituntut untuk memiliki kompetensi bahasa yang mumpuni, salah satunya dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat *DELFL*. Namun, banyak mahasiswa yang belum terbiasa dengan format ujian *DELFL* dan strategi menjawab soal sesuai kriteria penilaian yang ditetapkan oleh *CECR* (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*). Pada tes *DELFL* diujikan semua keterampilan berbahasa yang meliputi tes mendengarkan (*compréhension orale*), menyimak (*compréhension écrite*), berbicara (*production orale*), dan menulis (*production écrite*)

Pelatihan dan simulasi *DELFL* diperlukan sebagai solusi dari permasalahan ini. Pelatihan merupakan proses pendidikan dan pembelajaran jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir, sehingga tenaga kerja nonmanajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan tertentu (Trisno, 2022). Pelatihan merupakan suatu rangkaian proses tindakan atau upaya yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada peserta latih dalam satuan waktu tertentu. Tujuan dari pelatihan yaitu meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas (Trisno, 2022). Dalam konteks ini, pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan dalam ujian sertifikasi seperti *DELFL*.

Pelatihan dan simulasi yang diikuti secara rutin selain dapat meningkatkan keterampilan secara praktis juga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar adalah kepercayaan diri yang merupakan pengaruh internal. Menurut Hakim kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Pratiwi, 2016). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan simulasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang

struktur ujian *DELFL* (A1 hingga B2), strategi menjawab soal, serta meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian sesi November 2025. Pelatihan dan simulasi *DELFL* diperlukan sebagai solusi dari permasalahan ini.

II. METODE

Tema utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Pelatihan dan Simulasi *DELFL* Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Untuk Menghadapi Ujian Sesi November 2025. Mengacu pada hal tersebut maka metode yang tepat untuk hal tersebut adalah metode simulasi untuk memberikan pelatihan terhadap pelaksanaan tes delf. Pada pelatihan dan simulasi yang diberikan mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dasar terlebih dahulu mengenai sistem pelaksanaan tes delf hingga mendapatkan simulasi soal, strategi dan umpan balik berupa evaluasi secara langsung.

Sementara itu secara garis besar, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap seperti berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan 1) melakukan observasi kepada mahasiswa pendidikan bahasa Prancis mengenai kendala dalam mempersiapkan tes delf, 2) menarik rumusan masalah dan menggaris bawahi masalah utama, 3) membuat proposal kegiatan simulasi tes sebagai solusi dari masalah yang ditemukan.

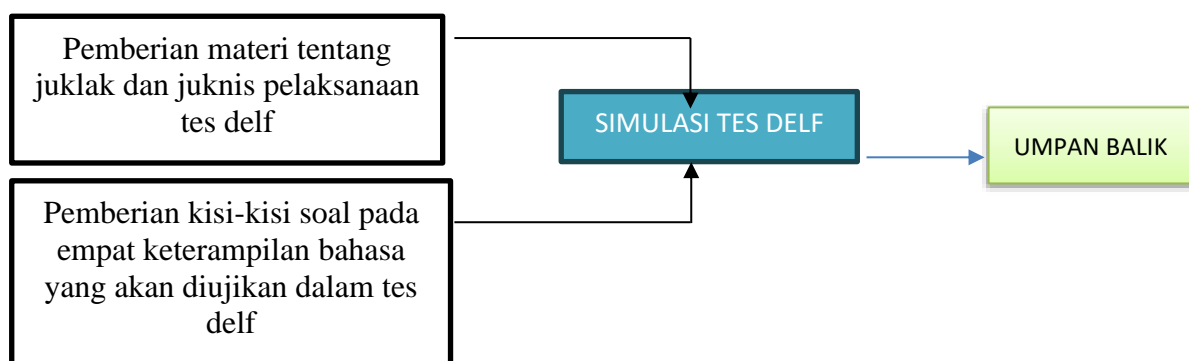
b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi: 1) menyajikan materi terkait juklak dan juknis pelaksanaan tes delf, 2) membuka sesi tanya jawab dan diskusi mengenai pelaksanaan tes delf, 3) memberikan contoh soal dan strategi menjawab tes delf 4) melakukan simulasi pelaksanaan tes.

c. Tahap evaluasi

Tahap ini terdiri dari 1) melakukan refleksi kegiatan dengan membagikan angket kepada peserta, 2) menyusun luaran berupa artikel ilmiah untuk jurnal pengabdian kepada masyarakat, 3) menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian.

Materi-materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini akan dibagi sesuai jumlah anggota dalam tim pengabdian kepada masyarakat. Materi akan dicetak dan dibagikan pada semua peserta. Gambar berikut menjelaskan tentang metode untuk tiap tahapan pelaksanaan:



Gambar 1. Metode dan Tahapan Pelaksanaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pelatihan dan simulasi DELF yang diberikan kepada mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Prancis merupakan langkah efektif guna membantu mahasiswa meraih skor dan lulus dalam tes DELF yang akan mahasiswa ikuti. Setelah seluruh rangkaian treatment diberikan dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi kenaikan skor yang cukup signifikan pada dua kelas treatment (A2 dan B1). Walaupun kenaikan tidak terjadi 100 persen mahasiswa lulus tetapi hampir setiap individu mengalami kenaikan skor dan bertambah jumlah mahasiswa yang lulus saat mengerjakan *post test* dibandingkan pada *pretest* sebelumnya.

Tabel 1. Skor pretest dan posttest niveau A2

NO	NAMA	TOTAL PRETEST	KET	TOTAL POST TEST	KET
1	PCKD	26.5	TL	38	L
2	NS	21	TL	29	TL
3	DH	36.5	TL	42	L
4	PKP	59.5	L	61	L
5	PAS	43	L	49	L
6	AZZ	34.5	TL	51	L
7	DKB	54	L	60	L
8	BS	19.5	TL	38	L
9	SK	21	TL	31	TL
10	FA	21	TL	24	TL
11	RM	24	TL	40	L
12	AIA	29.5	TL	17	TL
13	N	26.5	TL	30	TL
14	DP	38	L	42	L
15	ESBG	56.5	L	61	L
16	K	34	TL	40	L
17	ADR	22	TL	28	TL
18	DACL	32.5	TL	41	L
19	AM	22.5	TL	29	TL
20	MAPA	56.5	L	60	L
21	NR	53.5	L	37	L
22	LN	31.5	TL	20	TL
23	MAA	45	L	49	L
24	LBW	50	L	58	L

Pada skor *post test* kelas A2 diketahui poin terendah yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu 17 poin dan skor tertinggi berada pada 61 poin.

Tabel 2 Skor pretest dan posttest niveau B1

NO	NAMA	TOTAL PRETEST	KET	TOTAL POST TEST	KET
1	MR	44	L	52	L
2	IAY	33	TL	37	TL
3	AKN	60.5	L	64	L
4	GAP	49	L	53	L
5	AS	46	L	55	L
6	AMS	41	L	47	L
7	PZ	50.5	L	56	L
8	AZ	43.5	L	54	L
9	PGN	27.5	TL	44	L
10	M	24	TL	45	L
11	CA	34.5	TL	44	L
12	FPP	58	L	62	L
13	APH	30	TL	40	L
14	FSR	28.5	TL	39	L

Sedangkan pada skor post test kelas B1 diketahui poin terendah yang didapatkan oleh mahasiswa yaitu 37 poin dan skor tertinggi berada pada 64 poin.

B. Pembahasan

Tujuan utama diselenggarakannya kegiatan pengabdian berupa simulasi delf yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan bahasa Prancis Universitas Lampung adalah untuk memberikan dukungan secara mental dan persiapan kemampuan guna menghadapi ujian delf sesi November 2025. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa untuk berlatih soal dan suasana tes seperti sebenarnya. Tim pengabdian sangat memperhatikan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Terbukti dengan dibuatkan tes klasifikasi terlebih dahulu untuk pembagian kelas sesuai dengan niveau yang mereka kuasai.

Setelah dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas A2 dan B1, kemudian ditetapkan dosen PJ yang mampu untuk masing-masing kelas. Jumlah mahasiswa yang masuk ke dalam kelas A2 sebanyak 24 mahasiswa dan pada kelas B1 sebanyak 14 mahasiswa.

Treatment dilakukan selama delapan kali pertemuan dimulai sejak tanggal 8 Agustus hingga 3 Oktober 2025. Selama menjalani *treatment* mahasiswa diberikan pelatihan soal seperti tes delf sesungguhnya. Mahasiswa dibiasakan untuk mengerjakan soal dengan batas waktu setiap sesi. Teks dan audio diberikan secara berkala setiap pertemuan. Saat sudah selesai mengerjakan soal dosen PJ akan memberikan pembahasan terkait soal yang sudah dikerjakan untuk mengetahui hambatan yang dialami mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa akan diberikan trik menjawab soal agar tepat waktu dan mendapatkan skor yang maksimal.

Setelah mengikuti delapan kali *treatment*, mahasiswa diberikan post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan simulasi. Dari hasil post test yang tertera diketahui bahwa terdapat kenaikan skor yang cukup signifikan yaitu pada kelas A2 dengan dari jumlah awal mahasiswa yang lulus pada saat *pretest* sebanyak 9 siswa menjadi 16 mahasiswa lulus saat post test. Kemudian pada kelas B1 jumlah awal



mahasiswa yang lulus saat pretest sebanyak 8 mahasiswa menjadi 13 mahasiswa saat *post test*. Adapun mahasiswa yang belum lulus dan melewati skor minimal yaitu 37,5 poin tetap mengalami kenaikan meski belum spesifik.

IV. SIMPULAN

Kegiatan simulasi delf yang diadakan untuk mempersiapkan mahasiswa angkatan 2022 mengikuti tes delf pada sesi November 2025 cukup efektif dan dapat dikatakan berhasil. Mahasiswa akan mengikuti tes delf pada nievau A2 dan B1. Pemberian treatment berhasil menambah jumlah mahasiswa yang lulus dalam mengerjakan simulasi pada kelas A2 semula 9 mahasiswa menjadi 16 mahasiswa dan pada kelas B1 dari 8 mahasiswa menjadi 13 mahasiswa.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan turut menyukkseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan Pelatihan dan Simulasi DELF Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Untuk Menghadapi Ujian Sesi November 2025 dapat terlaksana dengan lancar. Terkhusus kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Harras, K, A. & Bachari, A, D. Dasar-dasar Psikolinguistik. Bandung: UPI Press, 2009.
- Kusuma, A, B. Pemerolehan Bahasa Pertama Sebagai Dasar Pembelajaran Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 2016. Hal. 118-141.
- Munandar, A.S. Psikologi industri dan organisasi. Depok: UI Press, 2001.
- Novianti, I., & Riadi, S. (2023). Campur Kode Bahasa Indonesia pada Tuturan Berbahasa Sunda dalam Film " Ambu" Karya Farid Dermawan. *Pena Literasi*, 6(2), 124-31.
- Pratiwi, Iffa Dian dan Laksmiwati, Hermien. Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 2016. Hal. 43-48.
- Siregar, U. A., Silvi, N., Hasibuan, W., & Rambe, N. F. (2023). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Hata Poda*, 2(2), 95-104.
- Trisno, Z. Pengaruh Metode Pelatihan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Kinerja Kader TBC YABHYSA Di Kabupaten Sumenep Tahun 2022. *Jurnal Ventilator: Jurnal riset ilmu kesehatan dan Keperawatan*, 2022. Hal. 177-1.
- Yaqin, F. A., & Krisanti, F. E. P. (2023). Internalisasi Penerapan Bahasa Ibu Sebagai Alat Komunikasi Penunjang Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di Mi Raudlatul Munadhirin Pandean. *ELEMENTARY: Journal of Primary Education*, 1(1), 6-15.